

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIAKAD TERHADAP PELAYANAN AKADEMIK DI AKADEMI KOMUNITAS OLAT MARAS

Evi Nurmala¹, Muammar Khadafie^{2*}, dan Ahmad Jaya³

¹Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Teknik Elektro, Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: muammar.khadafie@uts.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia menjadi kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di tingkat global. Untuk mencapai hal ini, salah satu faktor krusialnya adalah memberikan pelayanan yang memadai kepada mahasiswa Akademi Komunitas Olat Maras. Pelayanan akademik yang baik adalah salah satu aspek penting dalam memastikan bahwa mahasiswa merasa nyaman dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan *E-Servqual* untuk mengidentifikasi variabel penggunaan aplikasi SIAKAD terhadap kinerja dosen dan layanan akademik mahasiswa, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada dosen dan mahasiswa Akademi Komunitas Olat Maras. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 responden dosen dan 96 responden mahasiswa yang berada di lingkungan Akademi Komunitas Olat Maras. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan Microsoft Excel 2023. Berdasarkan hasil pengolahan data kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat berdasarkan nilai Adjusted R Square untuk dosen sebesar 82% dan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, serta nilai Adjusted R Square untuk mahasiswa sebesar 94% dan sisanya 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIAKAD terhadap kinerja dosen dan layanan mahasiswa dinilai efektif untuk membantu dan menunjang kegiatan akademik di Akademi Komunitas Olat Maras.

Kata Kunci: Aplikasi SIAKAD; Efektivitas; *E-Servqual*; Pelayanan Akademik.

ABSTRACT

Improving the quality of higher education in Indonesia is key to creating competent human resources who are ready to compete at the global level. To achieve this, one of the crucial factors is to provide adequate services to the students of Olat Maras Community Academy. Good academic services are one of the important aspects in ensuring that students feel comfortable and get an effective learning experience. This study uses a method with the E-Servqual approach to identify the variables of using the SIAKAD application on lecturer performance and student academic services, the type of data used in this study, namely primary data obtained from the results of distributing questionnaires to lecturers and students of the Olat Maras Community Academy. The sample in this study were 20 lecturer respondents and 96 student respondents who were in the Olat Maras Community Academy environment. The analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis with the help of Microsoft Excel 2023. Based on the results of data processing, the ability of the independent variables to explain the dependent variable based on the Adjusted R Square value for lecturers is 82% and the remaining 18% is influenced by other variables not discussed in this study, and the Adjusted R Square value for students is 94% and the remaining 6% is influenced by other variables not discussed in this study. This study concludes that the use of the SIAKAD application on lecturer performance and student services is considered effective to assist and support academic activities at the Olat Maras Community Academy.

Keywords: SIAKAD Application; Effectiveness; *E-Servqual*; Academic Service.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam pembangunan suatu negara dan masyarakat. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia menjadi kunci dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten serta siap bersaing di tingkatan global. Untuk menggapai hal ini, salah satu aspek krusialnya adalah memberikan pelayanan yang memadai kepada mahasiswa Akademi Komunitas Olat Maras. Pelayanan akademik yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan bahwa mahasiswa merasa nyaman serta memperoleh pengalaman pembelajaran yang efektif.

Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa didirikan pada tanggal 1 Mei 2016 dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pendidikan No: 201/KPT/I/2016, dan berlakunya surat keputusan itu terhitung mulai tanggal 9 Juni 2016. Salah satu program studi/jurusan yang mendapat kepercayaan untuk dibuka sesuai dengan kebutuhan masyarakat adalah Program Studi Teknik Alat Berat yang sekaligus menjadi Program Studi pertama dan satu satunya sampai dengan semester genap tahun akademik 2023. Hal ini dengan pertimbangan bahwa program studi/jurusan ini diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga operator yang dapat memberikan kontribusi nilai-nilai kehidupan bermasyarakat yang lebih baik dan mampu menunjang kebutuhan pasar kerja. Program Studi ini dikelola oleh ketua Program Studi, didukung oleh unsur pelaksana administrasi program studi, dan unsur-unsur pelaksana administrasi Akademi Komunitas Olat Maras.

Sebagai penyedia layanan Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa dalam hal ini, sudah sepatutnya meningkatkan pelayanan akademik kepada mahasiswanya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Institusi Program Studi harus memperhatikan dan mempertahankan kualitas sarana dan prasarana serta layanan administrasi dengan cara mengevaluasi secara terus menerus dan berkomitmen untuk memberikan layanan yang memuaskan kepada mahasiswa serta melahirkan lulusan berkualitas.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan salah satu wujud teknologi yang diterapkan di lembaga pembelajaran. Sistem Informasi Akademik ialah sebuah sistem yang dirancang dan dikembangkan untuk mempermudah pengelolaan data administrasi akademik. (A. Wardlatul, 2021) Sistem Informasi Akademik memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai macam informasi akademik termasuk informasi data pribadi mahasiswa, agenda perkuliahan, nilai serta informasi yang lain dengan lebih mudah.

Akademi Komunitas Olat Maras mulai menggunakan aplikasi SIKAD ini sejak awal semester genap tahun akademik 2023/2024, namun belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi SIKAD ini berdampak pada kualitas pelayanan akademik yang diberikan kepada dosen, staf dan mahasiswa. Kualitas layanan akademik di Akademi Komunitas Olat Maras menjadi kunci dalam meningkatkan eksistensi dan mempertahankan dukungan dari stakeholder seperti dosen, staff administrasi dan pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan aplikasi SIKAD berkontribusi terhadap peningkatan pelayanan akademik. Meskipun aplikasi SIKAD memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penelolan akademik, namun implementasinya juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kesiapan teknis, adaptasi pengguna, dukungan pengelolaan, dan evaluasi kontinu terhadap kinerja aplikasi tersebut.

Berdasarkan persoalan di atas maka perlu dilakukan kajian mendalam tentang efektivitas penggunaan aplikasi SIKAD terhadap layanan akademik di Akademi Komunitas Olat Maras dalam rangka mengetahui lebih dalam mengenai analisis efektivitas penggunaan aplikasi SIKAD terhadap pelayanan akademik di Akademi Komunitas Olat Maras dengan menggunakan metode E-SERVQUAL. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model penelitian survei. Data dan temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik di Akademi Komunitas Olat Maras.

2. METODOLOGI

2.1. Waktu dan Tempat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka lokasi dan tempat penelitian yang dilakukan penulis yaitu di Kampus Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2024 sesuai surat Persetujuan Izin Penelitian pada bulan April 2024.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengurusan Administrasi						
2	Penyusunan Judul						
3	Penyusunan Proposal						
4	Bimbingan dan Revisi Proposal						
5	Penyebaran Kuesioner						
6	Pengolahan Data Penelitian						
7	Bimbingan BAB I-V dan Revisi						
8	Uji Plagiarisme						
9	Ujian Tesis						

2.2. Prosedur Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen dan staff Akademi Komunitas Olat Maras seluruh mahasiswa aktif Akademi Komunitas Olat Maras Tahun Akademik 2023/2024 yang berjumlah 41 (Dosen-Staf) dan 427 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran umum tentang populasi secara umum, dan sampel penelitian memiliki ciri yang sama atau hampir sama dengan ciri populasi umum, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang bersangkutan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik pengambilan sampel yaitu Secara umum, teknik pengambilan sampel ada 2 jenis yaitu, sampel acak (*random sampling* atau *probability sampling*) untuk mahasiswa dan Teknik pengambilan sampel *Convenience* (Kenyamanan) untuk dosen dan staff akademik.

1) Teknik Penentuan Sampel pada penelitian ini untuk menentukan sampel mahasiswa menggunakan metode *Simple Random Sampling* dengan Teknik *Slovin*. Teknik *Slovin* menurut Sugiyono (2017) adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin bahwa ukuran sampel yang diinginkan untuk mencapai Tingkat toleransi (*margin of error*) sebesar 9% pada populasi mahasiswa Akademi Komunitas Olat Maras adalah sekitar 95,76 dan dibulatkan menjadi 96 sampel responden mahasiswa.

2) Teknik pengambilan sampel untuk populasi dosen dan staf
Sampel (Martono, 2010:15) disebut sebagai bagian dari kelompok penelitian yang memiliki ciri atau kondisi tertentu yang sedang diteliti. Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran umum tentang populasi secara umum, dan sampel penelitian memiliki ciri yang sama atau hampir sama dengan ciri populasi umum, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang bersangkutan (Riyanto dan Hatmawan ,

2020: 12). Sampel untuk penelitian ini adalah dosen dan staf yang berada di lingkungan Akademi Komunitas Olat Maras.

Menurut Santoso dan Tjiptono (2001), convenience sampling adalah prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel convenience (kenyamanan), sehingga peneliti mengambil sampel yang tersedia dan sampel yang berinteraksi dan menggunakan aplikasi SIAKAD secara langsung di Akademi Komunitas Olat Maras yaitu sebanyak 20 sampel.

Jadi, berdasarkan dua Teknik pengambilan sampel tersebut total sampel dosen dan staf akademik berjumlah 20 orang dan sampel mahasiswa berjumlah 96.

2.3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Menurut Sugiyono (2015), penelitian lapangan dilakukan melalui observasi langsung ke instansi yang bertujuan untuk pengumpulan data primer dan sekunder. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mentah.

1) Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden dimintai serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. *Kuesioner* dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka yang dapat ditanyakan langsung kepada responden atau melalui internet.

Kuesioner berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pertanyaan yang diajukan kepada responden harus jelas dan tidak boleh menimbulkan keraguan terhadap responden. Penilaian indikator kuisisioner dihitung menggunakan skala *Likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Menurut Sugiyono (2015:93) menjelaskan bahwa, Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala *Likert* diubah menjadi indikator variabel, yang kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menguji instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Peneliti membagikan kuesioner kepada sampel dari populasi Dosen, Staf sebanyak 20 dan Mahasiswa Akademi Komunitas Olat Maras yaitu sebanyak 96 responden. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang jawaban yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu yang berupa bukti, catatan atau laporan yang disusun menjadi data dokumenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Sebelum proses pencarian dokumen, terlebih dahulu dicari informasi yang diperlukan untuk mempercepat pencarian informasi dan menghemat waktu. Data sekunder penelitian ini didasarkan pada sumber data tidak langsung melalui penelitian terdahulu yang terdiri dari skripsi, tesis dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam bentuk berupa dokumen. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

2.4. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun ke dalam pola. Analisis data dalam penelitian kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hasil kuisisioner, Berikut adalah tahapan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini :

a. Pengumpulan Data

Penumpukan data pada penelitian ini, penulis memastikan data dari kuesioner yang telah dikumpulkan dengan lengkap dan akurat sesuai dengan desain penelitian yang telah direncanakan sebelumnya pada penelitian ini

b. Pengolahan Data Statistik

Mengolah data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan nilai mean, median, modus, dan deviasi standar, serta untuk mendapatkan data tingkat skor variabel pelayanan pada dimensi E-SERVQUAL (X1, X2, X3, X4 dan X5) dan Pelayanan Akademik (Y).

c. Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIAKAD

Untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat Efektivitas penggunaan Aplikasi SIAKAD Dosen, staf dan Mahasiswa Akademi Komunitas Olat Maras terhadap pelayanan akademik di Akademi komunitas Olat maras, maka dilakukan perhitungan terhadap persentase Tingkat Capaian Responden.

d. Analisis *Regresi Linear Berganda*, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji *Koefisien Determinasi* (Uji R).

Untuk menjawab hipotesa dari penelitian ini maka digunakan analisis pengujian regresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2023, uji ini untuk memberikan hasil yang menjawab apakah variabel *independen* atau variabel bebas (X) secara simultan atau bersama – sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel *dependen* atau terikat (Y). Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan Uji Parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individu dalam menerangkan variabel terikat. Adapun langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menentukan level of signifance dan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% atau $(\alpha)=0,05$. Jika $\text{sign. } t > 0,05$ maka hipotesa kerja (H_a) ditolak. Jika $\text{sign } t < 0,05$ maka hipotesa kerja diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sulyanto, 2011). Uji F dalam *Analysis of variance* atau ANOVA, Uji F pada regresi linear berganda memberikan informasi tentang keberartian model regresi secara keseluruhan. Sedangkan Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel *independen* (X) secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel *dependen* (Y) yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Karakteristik Responden

Berikut ini dijelaskan gambaran umum tentang responden yang menjadi objek dalam penelitian. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diperoleh 96 responden mahasiswa Angkatan 2023/2024, dan 20 responden dosen & staf yang menggunakan aplikasi SIAKAD di Akademi Komunitas Olat Maras. Data deskripsi responden ini dilihat dari data jenis kelamin terbagi menjadi dua yaitu laki-laki dan Perempuan. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	User/Pengguna	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	Dosen-Staf	Laki-Laki	16	20
		Perempuan	4	
2	Mahasiswa	Laki-Laki	95	96
		Perempuan	1	

Sumber : Data diolah. 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki untuk Dosen-Staf berjumlah 16 orang, dan Perempuan berjumlah 4 orang. Sedangkan jumlah

responden laki-laki untuk Mahasiswa berjumlah 95 orang dan Perempuan berjumlah 96 orang.

b. Hasil Uji Validitas

Pengujian dilakukan berdasarkan analisis item dari data responden yang telah didapatkan oleh peneliti sebanyak 30 sampel dengan jumlah butir soal 35 butir, tujuannya untuk mengetahui validitas dan kecenderungan dari instrument yang digunakan, uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Aplikasi Microsoft Excel 2023.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Aspek Tangibles (X1)			
X1.1	0,397	0,361	Valid
X1.2	0,513	0,361	Valid
X1.3	0,464	0,361	Valid
X1.4	0,424	0,361	Valid
X1.5	0,460	0,361	Valid
Aspek Reliability (X2)			
X2.1	0,833	0,361	Valid
X2.2	0,930	0,361	Valid
X2.3	0,464	0,361	Valid
X2.4	0,781	0,361	Valid
X2.5	0,790	0,361	Valid
Aspek Responsiveness (X3)			
X3.1	0,944	0,361	Valid
X3.2	0,399	0,361	Valid
X3.3	0,811	0,361	Valid
X3.4	0,965	0,361	Valid
X3.5	0,951	0,361	Valid
Aspek Assurance (X4)			
X4.1	0,876	0,361	Valid
X4.2	0,932	0,361	Valid
X4.3	0,957	0,361	Valid
X4.4	0,936	0,361	Valid
X4.5	0,926	0,361	Valid
Aspek Empathy (X5)			
X5.1	0,959	0,361	Valid
X5.2	0,934	0,361	Valid
X5.3	0,981	0,361	Valid
X5.4	0,909	0,361	Valid
X5.5	0,883	0,361	Valid
Aspek kinerja Dosen Staf (Y1)			
Y1.1	0,913	0,361	Valid
Y1.2	0,852	0,361	Valid
Y1.3	0,422	0,361	Valid
Y1.4	0,433	0,361	Valid
Y1.5	0,405	0,361	Valid
Aspek Layanan Akademik Mahasiswa (Y2)			
Y2.1	0,466	0,361	Valid
Y2.2	0,385	0,361	Valid
Y2.3	0,375	0,361	Valid
Y2.4	0,408	0,361	Valid
Y2.5	0,794	0,361	Valid

Sumber: Olah Data hasil Uji Validitas menggunakan MS Excel, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2, membuktikan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai r tabel, dikatakan valid apabila skor total diatas 0,361 dengan Tingkat signifikansi 0,05 dan dikatakan tidak valid apabila skor total kurang dari 0,361. Hal ini, membuktikan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji Tingkat konsistensi data dalam jangka waktu tertentu dan berulang-ulang, sehingga bisa mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat diandalkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian dengan koefisien *Cronbach Alpha* memiliki nilai $> 0,60$, maka instrument tersebut dapat digunakan sebagai pengumpulan data yang handal dan instrument tersebut dapat dikatakan reliabel begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel sebagai ukuran.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Acuan	Keterangan
Aspek Tangibles (X1)	0,619	0,60	Reliabel
Aspek Reliability (X2)	0,865	0,60	Reliabel
Aspek Responsiveness (X3)	0,907	0,60	Reliabel
Aspek Assurance (X4)	0,983	0,60	Reliabel
Aspek Empathy (X5)	0,986	0,60	Reliabel
Aspek Kinerja Dosen-Staf (Y1)	0,711	0,60	Reliabel
Aspek layanan akademik mahasiswa (Y2)	0,610	0,60	Reliabel

Sumber: Olah Data hasil Uji Reliabilitas menggunakan MS Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, hasil pengujian reliabilitas diatas seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai acuan yaitu 0,60. Variabel Aspek Tangibles sebesar 0,619, variabel aspek reliability sebesar 0,865, variabel responsiveness sebesar 0,907, variabel aspek assurance sebesar 0,983, variabel empathy sebesar 0,986, variabel aspek kinerja dosen-staf sebesar 0,711 dan aspek layanan akademik mahasiswa sebesar 0,610. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian reliabel.

d. Hasil Analisis Linear Berganda

Analisis Linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan masing-masing variabel (X) yaitu Pengaruh Efektivitas penggunaan Aplikasi SIAKAD terhadap variabel (Y) kinerja dosen dan staf, serta variabel (X) yaitu analisis Efektivitas penggunaan Aplikasi SIAKAD terhadap variabel (Y) layanan akademik mahasiswa. Hasil uji analisis regresi linear berganda menggunakan Microsoft Excel 2023 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Uji Regresi Linear Berganda (Dosen-Staf)

Regression Statistics	
Multiple R	0,93
R Square	0,87
Adjusted R Square	0,82
Standard Error	0,36
Observations	20

Sumber: Olah Data Regresi Linear Berganda dengan MS. Excel, 2024

Pada tabel 4.4 didapat nilai R sebesar 0,87 (>0,05) menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen (Y) Kinerja Dosen dengan lima variabel independent (X) Analisis Efektivitas penggunaan aplikasi SIAKAD adalah sangat kuat.

Selanjutnya hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada pengujian diatas sebesar 0,82 atau 82%. Hal ini berarti bahwa, sumbangan pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, X5 terhadap varians yang terjadi pada variabel Y sebesar 82% sedangkan sisanya 18% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain atau factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2) Uji Regresi Linear Berganda (Mahasiswa)

Regression Statistics	
Multiple R	0,97
R Square	0,94
Adjusted R Square	0,94
Standard Error	0,23
Observations	96

Sumber: Olah Data Regresi Linear Berganda dengan MS. Excel, 2024

Pada tabel 4.6 didapat nilai R sebesar 0,94 (>0,05) menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen (Y) Layanan Akademik Mahasiswa dengan lima variabel independent (X) Analisis Efektivitas penggunaan aplikasi SIAKAD adalah sangat kuat.

Selanjutnya hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada pengujian diatas sebesar 0,94 atau 94%. Hal ini berarti bahwa, sumbangan pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, X5 terhadap varians yang terjadi pada variabel Y sebesar 94% sedangkan sisanya 6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain atau factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

Penelitian analisis efektivitas penggunaan aplikasi SIAKAD terhadap pelayanan akademik di Akademi Komunitas Olat Maras dibagi menjadi dua, yaitu analisis efektivitas penggunaan aplikasi SIAKAD terhadap kinerja dosen dan staf, dan analisis efektivitas penggunaan aplikasi SIAKAD terhadap layanan akademik mahasiswa.

a. Analisis Penggunaan Aplikasi SIAKAD terhadap Kinerja Dosen dan Staf

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \epsilon$$

$$Y = 0,09 + 0,36X_1 - 0,40X_2 - 0,12X_3 - 0,02X_4 + 1,10X_5 + 0,86$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada metode *E-Servqual* didapatkan hasil negatif pada variabel didapatkan hasil negatif pada variabel *Tangibles* (Bukti Fisik Digital) (X1), *Reliability* (Keandalan Digital) (X2), *Responsiveness* (Responsif Digital) (X3), *Assurance* (Kepercayaan Digital) (X4), *Empathy* (Empathy Digital) (X5) yang diuji dengan kuesioner yang artinya Dosen dan staf Akademi Komunitas Olat Maras belum puas dengan pelayanan akademik Akademi Komunitas Olat Maras menggunakan aplikasi SIAKAD terhadap indikator pelayanan Keandalan Digital, Responsif Digital, Kepercayaan Digital. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda hanya dimensi *Tangible* (bukti fisik digital) (X1) dan *Empathy* (empathy digital) (X5) yang berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kepuasan dosen dan staf secara keseluruhan. Sedangkan untuk dimensi yang memiliki pengaruh terendah terhadap kepuasan mahasiswa adalah *Assurance* (Kepercayaan digital) dengan nilai koefisien sebesar -0.02 yang dalam hal ini

indikatornya mencakup kebijakan keamanan data pribadi, keakuratan, dan keamanan transaksi yang dilakukan melalui aplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebelum penggunaan aplikasi SIAKAD terhadap kinerja dosen dan staf sangat berpengaruh, sehingga pekerjaan yang dilakukan banyak membutuhkan waktu dan tenaga karena dilakukan secara manual, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa penggunaan aplikasi SIAKAD dinilai efektif terhadap kinerja dosen dan staf Akademi Komunitas Olat Maras.

b. Analisis Penggunaan Aplikasi SIAKAD terhadap layanan Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \epsilon$$

$$Y = 0,40 - 0,02X_1 + 0,04X_2 + 0,05X_3 + 0,23X_4 + 0,63X_5 + 0,15$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada metode *E-Servqual* didapatkan hasil negatif pada variabel didapatkan hasil negatif pada variabel *Tangibles* (Bukti Fisik Digital) (X1), *Reliability* (Keandalan Digital) (X2), *Responsiveness* (Responsif Digital) (X3), *Assurance* (Kepercayaan Digital) (X4), *Empathy* (Empathy Digital) (X5) yang diuji dengan kuesioner yang artinya Mahasiswa Akademi Komunitas Olat Maras belum puas dengan pelayanan akademik Akademi Komunitas Olat Maras menggunakan aplikasi SIAKAD terhadap indikator pelayanan bukti fisik digital. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda hanya dimensi *Reliability* (Keandalan digital) (X2), *Responsiveness* (Responsif digital) (X3), *Assurance* (Kepercayaan Digital) dan *Empathy* (empathy digital) (X5) yang berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kepuasan dosen dan staf secara keseluruhan. Sedangkan untuk dimensi yang memiliki pengaruh terendah terhadap kepuasan mahasiswa adalah *Tangible* (bukti fisik digital) dengan nilai koefisien sebesar -0.02 yang dalam hal ini indikatornya mencakup kelengkapan menu, user interface, warna, font secara visual bagi pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebelum penggunaan aplikasi SIAKAD terhadap layanan akademik mahasiswa sangat berpengaruh, sehingga layanan yang dilakukan oleh mahasiswa banyak membutuhkan waktu dan tenaga karena dilakukan secara manual, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa penggunaan aplikasi SIAKAD dinilai efektif terhadap layanan akademik mahasiswa di Akademi Komunitas Olat Maras

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan dimensi *E-Servqual* yaitu *Tangibles* (bukti fisik digital), *Reliability* (Keandalan digital), *Responsiveness* (Responsif digital), *Assurance* (Kepercayaan digital) dan *Empathy* (Empathy digital) maka hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada pengujian diatas sebesar 0,82 atau 82%. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, X5 aplikasi SIAKAD terhadap varians yang terjadi pada variabel Y1 kinerja dosen dan staf sebesar 82% sedangkan sisanya 18% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain atau factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan dimensi *E-Servqual* yaitu *Tangibles* (bukti fisik digital), *Reliability* (Keandalan digital), *Responsiveness* (Responsif digital), *Assurance* (Kepercayaan digital) dan *Empathy* (Empathy digital) maka hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada pengujian diatas sebesar 0,94 atau 94%. Hal ini berarti bahwa, sumbangan pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, X5 terhadap varians yang terjadi pada variabel Y sebesar 94% sedangkan sisanya 6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain atau factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A.Wardlatul, U. Wahidah, H. Muslimah Az-Zahra, and W. S. Wardhono. (2021). “*Perancangan Antarmuka Sistem Informasi Akademik Siswa berbasis Web menggunakan Metode Human Centered Design (Studi Kasus: SMK Negeri 8 Malang)*”. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Atmadinata, V., Idris, A & Rande, S. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelayanan Administrasi Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13 (1)
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit- UNDIP.
- Harleni, H., & Marisa, M. (2018). Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIKES Perintis Padang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 11(2), 43-47.
- Indah, Elza Putri. (2012). *Tanggapan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Indiwo, H. E., & Gultom, H. C. (2018). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Akademik Dosen Manajemen Universitas Pgri Semarang. *Stability: Journal of Management and Business*, 1(2).
- Marthalina (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dan Kepuasan Mahasiswa Di IPDN Kampus Jakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 5, 1-18.
- Mochammad Yusa, Asep Sofwan, dkk (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Di Fakultas Teknik Universitas Bengkulu. *Jurnal UINSI* (2194).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.